

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP  
KECERDASAN EMOSI PADA REMAJA DI SAMARINDA**

***THE EFFECT OF SOCIAL SUPPORT ON EMOTIONAL INTELLIGENCE  
IN ADOLESCENTS SAMARINDA CITY***

**Hikmahtul Mulyana<sup>1</sup>, Hamka<sup>2</sup>, Aniq Hadiyah Bil Haq<sup>3</sup>**



**OLEH :**

**HIKMAHTUL MULYANA**

**1911102433017**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**SAMARINDA**

**2023**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Pengaruh Dukungan Sosial terhadap  
Kecerdasan Emosi pada Remaja di Samarinda**

*The Effect of Social Support on Emotional Intelligence in Adolescents  
Samarinda City*



**Oleh :**

**Hikmahtul Mulyana**

**1911102433017**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**SAMARINDA**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECERDASAN EMOSI**

**PADA REMAJA DI SAMARINDA**

Oleh:

Hikmahtul Mulyana

1911102433017

Samarinda, 13 juli 2023

Telah disetujui oleh

Pembimbing



Hamka, Ph.D., Psikolog

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECERDASAN EMOSI  
PADA REMAJA DI SAMARINDA

Yang disiapkan dan disusun oleh :

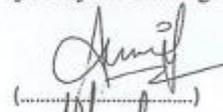
Nama : Hikmahtul Mulyana

NIM : 1911102433017

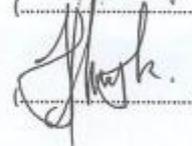
Program Studi : Psikologi

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal  
24 Agustus 2023 dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk  
diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Psikologi.

Penguji I : Aniq Hadiyah Bil Haq, S.Psi., M.A.



Penguji II : Hamka, Ph.D., Psikolog



Dekan  
Fakultas Psikologi



Prof. Drs. Kumaidi, M.A., Ph.D.  
NIDN. 8993050022

Ketua  
Program Studi Psikologi



Desita Dyah Damavanti., M.Psi., Psikolog  
NIDN. 1111129301

# PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECERDASAN EMOSI PADA REMAJA DI SAMARINDA

## THE EFFECT OF SOCIAL SUPPORT ON EMOTIONAL INTELLIGENCE IN ADOLESCENTS SAMARINDA CITY

Hikmahtul Mulyana<sup>(1)</sup>, Hamka, Ph.D., Psikolog<sup>(2)</sup>

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur<sup>(1)</sup>

Email: [hikmatulmullyana@gmail.com](mailto:hikmatulmullyana@gmail.com)<sup>(1)</sup>, [hamka23487@gmail.com](mailto:hamka23487@gmail.com)<sup>(2)</sup>

**Abstrak :** Masa remaja merupakan masa perubahan yang terjadi secara fisik, kognitif, emosi, dan sosialnya yang disebabkan dari pertumbuhan dan perkembangan dalam dirinya. Sehingga remaja sulit membedakan hal positif dan negatif serta mengakibatkan perilaku menyimpang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dukungan sosial terhadap kecerdasan emosi pada remaja di kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *convenience sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 109 responden yang berdomisili di Samarinda. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan hasil uji determinasi koefisien sebesar 47% dukungan sosial mempengaruhi kecerdasan emosi pada remaja dan sisanya 53% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara dukungan sosial dan kecerdasan emosi pada remaja, semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kecerdasan emosi pada remaja. Saran bagi remaja diharapkan mampu mengenali lingkungannya dengan baik dan mahir dalam bergaul. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel serta mengembangkan variabel penelitian.

**Kata Kunci:** Dukungan sosial, Kecerdasan emosi, Remaja

**Abstract :** *Adolescence is a period of change that occurs physically, cognitively, emotionally and socially which is caused by growth and development within oneself. So teenagers find it difficult to differentiate between positive and negative things and this results in deviant behavior. The aim of this research is to determine the influence of social support on emotional intelligence in adolescents in the city of Samarinda. The subjects in this research were teenagers who lived in Samarinda. This research used quantitative methods with convenience sampling techniques and obtained a sample of 109 respondents. The research results show that there is a very significant influence between social support and emotional intelligence in adolescents. Proven by a simple linear regression analysis technique with coefficient determination test results of 47%, social support influences emotional intelligence in adolescents and the remaining 53% is influenced by other factors not studied. So the higher the social support, the higher the emotional intelligence in adolescents. Advice for teenagers is that they are able to recognize their environment well and be proficient in socializing. Furthermore, there are suggestions for teachers to pay more attention to students so that they do not easily fall into deviant behavior. Then suggestions for future researchers can expand the population and sample and develop research variables.*

**Keywords:** *Social support, Emotional intelligence, Adolescent*

## PENDAHULUAN

Sebagai seorang individu pasti akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan pada dirinya yang dapat menimbulkan perubahan pada fisik, emosi, dan sosialnya (Santrock, 2007). Hal ini merupakan masa remaja yang berarti masa pergantian dari anak-anak menuju masa dewasa. Dalam buku Monks, Knoers, & Haditono, (2006) mengemukakan bahwa masa remaja memiliki beberapa tahapan usia. Remaja awal memiliki rentan usia 12 – 15 tahun, remaja pertengahan dengan usia 15 – 18 tahun dan remaja akhir dengan usia 18 – 21 tahun.

Pada masa remaja akan mengalami berbagai permasalahan yang timbul akibat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menjadi pemicu diantaranya remaja mudah merasa cemas, khawatir, bahkan takut sehingga menyebabkan remaja bergantung kepada orang tua. Hal ini akan mengganggu aktivitas remaja dan menghambat kreativitas yang dimiliki. Adapun permasalahan yang dialami secara eksternal yaitu kenakalan remaja yang disebabkan dari lingkungan yang buruk dan minimnya kepedulian dari orang tua, guru, dan masyarakat akan mempengaruhi hidup remaja di masa selanjutnya (Peter, 2015). Dengan adanya perubahan fisik pada remaja yang sulit diraih maka akan menimbulkan emosi pada remaja (Pieter & Lubis, 2010). Emosi pada remaja cenderung belum stabil sehingga menyebabkan remaja sulit membedakan hal positif dan negatif. Dampak dari perubahan emosi tersebut menyebabkan remaja kesulitan dalam mengontrol emosi sehingga seringkali terjadi pemberontakan atau bahkan perilaku menyimpang (Lutfiani, dkk., 2018).

Pada penelitian Azmi, (2015) remaja seringkali mengalami permasalahan perilaku menyimpang seperti bolos sekolah, tawuran, tindakan kriminal, mengonsumsi minuman keras, hingga berhubungan badan sebelum menikah. Pada tahun 2016 Kepolisian Unit PPA Samarinda kasus yang berhubungan dengan remaja sebanyak 30 kasus yang ditangani seperti kasus perkelahian, seks bebas, mabuk-mabukan, ngelem, balapan liar, oplosan, narkoba, dan pencurian (Bakti, 2017). Remaja yang memiliki kematangan emosi mampu mengontrol emosinya, meluapkan

emosi dengan cara yang baik, dan mampu berfikir sebelum bertindak. Oleh sebab itu, lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap remaja.

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan pada individu agar dapat berfikir positif dengan memahami diri sendiri dan lingkungan sekitar, dapat mengontrol emosi, dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada (Putri, 2016). Individu dengan kecerdasan emosi yang tinggi akan pandai dalam mengontrol dan mengelola emosinya. Emosi pada remaja memiliki keterkaitan dengan lingkungan sekitar seperti keluarga, guru, teman sebaya, dan masyarakat sekitar. Sehingga dibutuhkan bantuan dari lingkungan sekitar berupa dukungan sosial agar remaja mampu memiliki kecerdasan emosi yang tinggi.

Dukungan sosial adalah suatu hubungan yang terjadi antar personal yang berupa bantuan informasi, perhatian emosional, penghargaan, dan beberapa aspek lainnya yang membantu individu ketika berinteraksi dengan lingkungan (Barbarosa, dkk., 2021). Menurut Myers, (2012) dukungan sosial dapat diperoleh melalui orang tua, guru, dan teman sebaya. Dengan adanya dukungan sosial yang berarti bantuan kepada remaja yang sedang mengalami berbagai perubahan pada fisik dan emosi akan terarah dengan benar (Aristya & Rahayu, 2018). Orang tua memiliki peranan penting dalam memberikan pengetahuan atau bimbingan pada remaja. Hal ini dikarenakan orang tua merupakan lingkungan terdekat seorang anak.

Dukungan sosial yang tinggi dapat memberikan dampak yang positif bagi remaja seperti merasakan perhatian, memperoleh dukungan emosi, merasa terbantu secara fisik, dapat mengatasi masalahnya, dan merasa dihargai. Adapun dukungan sosial yang rendah akan menimbulkan dampak negatif pada remaja seperti merasa kurang diperhatikan, merasa kurang terbantu secara fisik, dan tidak mampu mengatasi masalah yang dihadapinya (Hayati, 2017).

Pada hasil penelitian Khasanah, (2017) menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki intensitas yang tinggi sebesar

56,9% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dukungan sosial terhadap subjek memiliki kategori tinggi. Hasil penelitian Aji, dkk., (2022) juga menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diperoleh dari orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dengan kecerdasan emosi pada remaja. Oleh sebab itu, dukungan sosial yang diperoleh remaja melalui orang tua, keluarga, guru, teman sebaya, dan lingkungan sekitar diharapkan mampu membimbing dan mengarahkan remaja dengan benar sehingga dapat meminimalisir kenakalan-kenakalan yang disebabkan dari ketidakstabilan emosi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dukungan sosial terhadap kecerdasan emosi pada remaja di Samarinda. Manfaat dari penelitian ini secara teoritis yaitu sebagai acuan pada bidang psikologi perkembangan mengenai dukungan sosial dan kecerdasan emosi. Selain itu sebagai referensi kepada peneliti selanjutnya. Adapun manfaat secara praktis yaitu memberikan pengetahuan kepada remaja agar mampu mengelola emosi melalui dukungan sosial yang diperoleh dari orang tua, keluarga, guru, dan teman sebaya.

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Adanya pengaruh dukungan sosial terhadap kecerdasan emosi pada remaja di Samarinda.

H0 : Tidak adanya pengaruh dukungan sosial terhadap kecerdasan emosi pada remaja di Samarinda.

## METODE

Penelitian ini menganalisis pengaruh dukungan sosial (variabel independen) terhadap kecerdasan emosi remaja (variabel dependen). Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan sebuah riset yang berpusat dan disediakan berupa angka menggunakan metode statistika (Azwar, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah remaja dengan usia 12 – 21 tahun yang berdomisili di Samarinda. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik

*convenience sampling*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Juni 2023 hingga 16 Juni 2023 dengan jumlah responden sebanyak 109 subjek.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan yaitu skala adaptasi dukungan sosial dari Masruroh, (2018) dan skala kecerdasan emosi dari (Masruroh , 2018). Skala yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yaitu *Skala Likert* berupa kuisisioner yang disebarkan secara *online* dan *offline* agar memperluas populasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear yang sebelumnya harus memenuhi syarat uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap kecerdasan emosi pada remaja di Samarinda.

## HASIL

### Hasil Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan salah satu syarat untuk melakukan uji regresi linear sederhana. Adapun uji asumsi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan uji normalitas, uji linearitas dan uji determinasi koefisien  $r$  menggunakan *software SPSS 26 for windows*.

### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Adapun ketentuan atau syarat yang digunakan pada uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual dapat dinyatakan normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual dinyatakan tidak normal. Pada hal ini diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,379 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

Variabel	Exact Signifikansi	Keterangan
Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosi	0,379	Normal

## Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas dengan melihat nilai signifikansi *Deviation from Linearity* dari setiap variabel. Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* > 0,05 maka dinyatakan terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* < 0,05 maka dinyatakan tidak adanya hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,797 > 0,05 sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 2.** Hasil Uji Linearitas

Variabel	Deviation from Linearity	Keterangan
Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosi	0,797	Linear

## Pengujian Hipotesis

Pengaruh dukungan sosial terhadap kecerdasan emosi remaja dianalisis dengan uji regresi linear sederhana. Adapun hasil uji regresi linear sederhana antara dukungan sosial (variabel X) dan kecerdasan emosi (variabel Y) menghasilkan nilai constant (a) sebesar 13,073 dan nilai variabel dukungan sosial yaitu sebesar 0,630 sehingga diperoleh kesimpulan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13,073 + (0,630)$$

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	B	t	Signifikansi
(Constant)	13,073	3,980	,000
Dukungan Sosial	,630	9,742	,000

\*a. Dependet Variabel : Kecerdasan Emosi

Dalam hal ini berarti bahwa kecerdasan emosi (variabel Y) memiliki nilai konsistensi sebesar 13,073. Sedangkan nilai koefisien pada regresi X sebesar 0,630 sehingga dapat dinyatakan bahwa jika terdapat penambahan 1% pada nilai dukungan sosial maka nilai

kecerdasan emosi mengalami kenaikan sebesar 0,630.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan analisis regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kecerdasan emosi pada remaja di Samarinda. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana variabel dukungan sosial dan variabel kecerdasan emosi dapat ditulis  $Y = 13,073 + (0,630)$  yang berpengaruh signifikan antara dukungan sosial dengan kecerdasan emosi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kecerdasan emosi yang dimiliki oleh remaja.

Dukungan sosial merupakan hubungan antar individu berupa bantuan informasi, perhatian emosional, penghargaan atau aspek lainnya sehingga dapat membantu individu ketika berinteraksi dengan lingkungannya (Barbarosa, dkk., 2021). Hasil ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aji, dkk., (2022) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan kecerdasan emosi pada remaja. Oleh sebab itu dapat dibuktikan bahwa dukungan sosial dari orang tua yang tinggi dapat menimbulkan kecerdasan emosi yang tinggi pula.

Dukungan sosial yang diperoleh remaja melalui orang tua, teman, guru, dan lingkungan sekitar mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis remaja (House, dkk., 1988). Dukungan sosial pada remaja memiliki tiga dimensi diantaranya, rasa empati, norma-norma dan nilai sosial, serta pertukaran sosial. Berdasarkan hasil analisis statistik variabel dukungan sosial pada remaja memiliki kategori sedang dengan jumlah persentase 74%. Hasil penelitian Indrawati, (2017) mengungkapkan bahwa dukungan sosial berupa bantuan yang diberikan lingkungan sekitar adalah hal yang penting guna menangani tekanan-tekanan negatif selama masa remaja serta dapat mengurangi rasa stres dan meningkatkan kesejahteraan.

Kecerdasan emosi merupakan sebuah keahlian yang ada pada individu guna memotivasi diri sendiri sehingga mampu

bertahan ketika menghadapi masalah, mengendalikan perasaan, menyusun hati, menjaga diri agar tidak mudah stres, dan berempati serta berdoa (Goleman , 2018). Berdasarkan hasil analisis statistik variabel kecerdasan emosi berada dalam kategori sedang dengan jumlah persentase 69%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianty, (2016) bahwa remaja madya dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki kecerdasan emosi dalam kategori sedang. Remaja yang memiliki kecerdasan emosi tinggi maka akan menyadari emosi yang dirasakan dan dapat mengatur emosi sehingga mampu menimbulkan kondisi mental yang positif (Santrock , 2007).

Penelitian ini mengemukakan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap kecerdasan emosi pada remaja. Semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kecerdasan emosi remaja. Hal ini dikarenakan kecerdasan emosi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Sehingga lingkungan sebagai pengaruh besar pada remaja. Dalam hal ini juga didukung oleh penelitian Sardi & Ayryza, (2020) yang telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya pada remaja. Dengan adanya dukungan sosial dari lingkungan sekitar maka remaja mampu bertahan ketika menghadapi stres dan lebih berani dalam menghadapi tantangan. Sehingga hal ini dapat menimbulkan kepuasan diri dalam hidupnya (Brannon & Feist , 2010).

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini yang telah dilakukan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan pada dukungan sosial terhadap kecerdasan emosi pada remaja di Samarinda. Sehingga semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh maka semakin tinggi pula kecerdasan emosi pada remaja.

Saran bagi remaja diharapkan mampu mengenali lingkungannya dengan baik dan mahir dalam bergaul. Dengan begitu remaja mampu menjaga perasaan agar dapat berfikir positif serta memberikan rasa bahagia dengan

memahami diri sendiri dan lingkungan sekitar, mampu mengontrol emosi, dan mampu menyesuaikan dengan perubahan diri. Saran bagi SMP dan SMA di Samarinda Para guru dapat lebih memperhatikan siswa-siswi agar tidak mudah terjerumus dalam perilaku-perilaku menyimpang dengan memberikan dukungan seperti informasi, perhatian emosional, dan penghargaan. Kemudian saran bagi peneliti selanjutnya yaitu agar dapat lebih teliti dalam menentukan waktu untuk melakukan pengambilan data terutama jika sampel yang digunakan anak sekolah. Kemudian kepada peneliti selanjutnya juga dapat meluaskan populasi dan sampel. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan variabel penelitian ini dengan lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. T., Hasanah , U., & Nugraheni, P. L. (2022). Pengaruh dukungan sosial orang tua dan pengalaman organisasi terhadap kecerdasan emosional di organisasi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, 9(01), 68-79. doi:<http://doi.org/10.21009/JKKP.091.06>
- Aristya , D. N., & Rahayu, A. (2018). Hubungan dukungan sosial dan konsep diri dengan penyesuaian diri remaja kelas X SMA Angkasa 1 Jakarta. 75-81.
- Azmi, N. (2015). Potensi emosi remaja dan perkembangannya. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(1), 36-46.
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakti, G. B. (2017). Perilaku kenakalan remaja di Kecamatan Sungai Kunjang kota Samarinda. *Journal Sosiatri Sosiologi*, 5(4), 147-159.
- Barbarosa , K., Putri , N. D., & Chusairi , A. (2021). Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada remaja awal penghuni panti asuhan Bani Yaqub Surabaya. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(7), 3291-3300. doi:<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i7.3505>

- Brannon , L., & Feist , J. (2010). *Health Psychology*. Canada: Wadsworth Cengage Learning.
- Goleman , D. (2018). *Emotional intelligence : Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hayati , L. N. (2017). *Hubungan dukungan sosial dengan stres kerja pada anggota polisi fungsi sabraha*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- House , J. S., Landis, K. R., & Umberson, D. (1988). Social relationships and health. *Science*, 241, 241(4865), 540-545. doi:10.1126/science.3399889
- Indrawati , T. (2017). Peranan kecerdasan emosi dan dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis siswa SMP Terbuka di Cirebon. *Jurnal Pendidikan Islam*, 70-88. doi:https://doi.org/10.28918/jei.v2i1.1630
- Khasanah, M. (2017). *Pengaruh dukungan sosial dan kematangan emosi terhadap forgiveness pada remaja di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan* . Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Lutfiani, Sri, & Setyawati. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri tahun ajaran 2017/2018. *Simki-Pedagogia* .
- Masrurroh , D. (2018). *Pengaruh kecerdasan emosi dan dukungan sosial terhadap psychological well-being siswa di SMP Plus Hidayatullah Mubtadi'in Singosari Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Monks , F. J., Knoers, A. M., & Haditono, S. R. (2006). *Psikologi perkembangan pengantar dalam berbagai bagiannya* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi sosial* . Jakarta.
- Novianty , A. (2016). Pengaruh pola asuh otoriter terhadap kecerdasan emosi pada remaja madya. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 17-25. Retrieved from <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/1539>
- Peter, R. (2015). Peran Orang Tua Dalam Krisis Remaja. *Humaniora*, 6(4), 453-460.
- Peter, R. (2015). Peran orang tua dalam krisis remaja . *Humaniora*, 6(4), 453-460.
- Pieter, H. Z., & Lubis, N. L. (2010). *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta: Prenada Media Group .
- Putri, D. R. (2016). Peran dukungan sosial dan kecerdasan emosi terhadap kesejahteraan subjektif pada remaja awal. *Jurnal Indigenous*, 1(1), 12-22. doi:https://doi.org/10.23917/indigenous.v1i1.1770
- Santrock , J. W. (2007). *Remaja*. Erlangga.
- Sardi, L. N., & Ayriza, Y. (2020). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap subjective well-being pada remaja yang tinggal di pondok pesantren. *Acta Psychologia*, 41-48. doi:https://doi.org/10.21831/ap.v1i1.34116

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Lembar Surat Keterangan Artikel Publikasi



**UMKT**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
Kalimantan Timur

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda  
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda  
Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832



### SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

*Assalamualaikum Warahmatullahi wabarokatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamka, Ph.D., Psikolog  
NIDN : 123048701  
Nama : Hikmahtul Mulyana  
NIM : 1911102433017  
Fakultas : Psikologi  
Program Studi : S1 Psikologi

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Remaja Di Samarinda" telah di submit pada Jurnal Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda tahun 2023

<http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/MV/author>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarokatuh*

Mahasiswa

Hikmahtul Mulyana  
NIM. 1911102433017

Samarinda, 14 November 2023  
Pembimbing

Hamka, Ph.D., Psikolog  
NIDN. 123048701

## Lembar 2. Bukti Publikasi Artikel

The screenshot shows the 'Active Submissions' page of the MOTIVA: Jurnal Psikologi website. The page header includes the journal title, ISSN (2615-6687), and E-ISSN (2621-3893). The navigation menu includes Home, About, User Home, Search, Current, Archives, Announcements, Editorial Team, and Reviewers. The main content area displays a table of active submissions with columns for ID, MM-DD SUBMIT, SEC, AUTHORS, TITLE, and STATUS. A single submission is listed with ID 7294, submitted on 10-18, by ART Mulyana, with the title 'PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECELDASAN EMOSI PADA...'. The status is 'Awaiting assignment'. Below the table, there is a 'Start a New Submission' section with a link to the submission process. A 'Refbacks' section is also visible with filters for ALL, NEW, PUBLISHED, and IGNORED. The right sidebar contains a 'Journal Help' section, a 'USER' section indicating the user is logged in as 'hikmahatulmulyana01', and an 'ADDITIONAL MENU' section with links for Journal Template, Focus & Scope, E-ISSN, and Author Guidelines. The browser's address bar shows the URL 'ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/MV/author'.

**MOTIVA: Jurnal Psikologi**  
Fakultas Psikologi  
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Kalimantan Timur  
ISSN : 2615-6687  
E-ISSN : 2621-3893

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS EDITORIAL TEAM REVIEWERS

Home > User > Author > Active Submissions

### Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
7294	10-18	ART	Mulyana	PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECELDASAN EMOSI PADA...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

### Start a New Submission

CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

### Refbacks

ALL NEW PUBLISHED IGNORED

Journal Help

USER

You are logged in as...  
**hikmahatulmulyana01**  
» My Journals  
» My Profile  
» Log Out

ADDITIONAL MENU

JOURNAL TEMPLATE  
FOCUS & SCOPE  
E-ISSN  
AUTHOR GUIDELINES

31°C Berawan 14.36 18/10/2023